

## ABSTRAK

**Septiriyani.** 2010. *Pelestarian Hutan Melalui Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan) Sambirejo Wirosari Grobogan.* Skripsi, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Ngabiyanto, M.Si Pembimbing II Dra. S. Sri Redjeki, M.Pd

**Kata Kunci:** Hutan, Pelestarian Hutan, Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM), Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan PHBM .

Hutan di Indonesia dikenal memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, tetapi sumberdaya hutan Indonesia berubah sangat cepat dan terus memburuk dari tahun ke tahun, ini disebabkan oleh adanya praktik penebangan tanpa izin (*illegal logging*), pembakaran hutan, perambahan, dan peladang berpindah. Untuk mengatasi kondisi tersebut Perum Perhutani melalui program PHBM, mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengelola dan melestarikan sumberdaya hutan dengan semangat jiwa berbagi antara masyarakat dengan Perum Perhutani.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Latar belakang adanya program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dalam meningkatkan pelestarian hutan di BKPH Sambirejo Wirosari Grobogan ?, (2) Bagaimanakah pelaksanaan program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di BKPH Sambirejo Wirosari Grobogan ?, (3) Manfaat dan hambatan apakah yang dihadapi oleh Perum Perhutani maupun masyarakat dalam bekerjasama untuk meningkatkan pelestarian hutan melalui program Pelestarian Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di BKPH Sambirejo Wirosari Grobogan ?. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui Latar belakang adanya program Pelestarian Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dalam meningkatkan pelestarian hutan di BKPH Sambirejo Wirosari Grobogan, (2) Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan program Pelestarian Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di BKPH Sambirejo Wirosari Grobogan. (3) Untuk mengetahui manfaat dan hambatan apakah yang dihadapi oleh Perum Perhutani maupun masyarakat dalam kerjasama untuk meningkatkan pelestarian hutan melalui program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di BKPH Sambirejo Wirosari Grobogan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di BKPH Sambirejo Wirosari Grobogan. Metode pengumpulan data yang digunakan: Observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Untuk menemukan validitas data di gunakan teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah dengan cara mereduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang adanya program PHBM sebagai upaya dalam pelestarian hutan karena tingkat kerusakan hutan yang cukup tinggi sehingga upaya yang dilaksanakan Perum Perhutani melalui PHBM dalam pelestarian hutan yaitu dengan merangkul dan bermitra dengan masyarakat sekitar hutan untuk bersama-sama dalam mengelola hutan yaitu dengan jiwa berbagi, baik berbagi peran, berbagi pemanfaatan lahan atau ruang, maupun berbagi manfaat hasil hutan dengan masyarakat yaitu adanya *sharing* (bagi hasil) yang diperoleh masyarakat sebagai kompensasi keterlibatan dalam pelaksanaan PHBM. Pelaksanaan program PHBM di BKPH Sambirejo, dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PHBM yaitu masyarakat terlibat dalam kegiatan yang berbasis lahan dan kegiatan yang berbasis bukan lahan hingga membuahkan hasil yaitu berkurangnya lahan kosong karena masyarakat dilibatkan dan mau terlibat dalam mengelola hutan serta dalam kegiatan reboisasi, menurunnya tingkat kerusakan serta tingkat kerusakan pencurian kayu di hutan karena masyarakat juga terlibat dalam menjaga hutan, sehingga kelestarian dan keamanan hutan meningkat. Adapun manfaat dan hambatan yang dihadapi oleh Perum Perhutani maupun masyarakat dalam pelaksanaan PHBM hanyalah terdapat dalam kegiatan yang berbasis lahan, seperti hambatan dalam kegiatan persiapan lapangan kegiatan penanaman, kegiatan penanaman tanaman, dan dalam kegiatan menjaga hutan. Sedangkan Masyarakat hanya adanya program PHBM yaitu dengan meningkatkan kelestarian hutan disamping itu kelestarian hutan meningkat.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem PHBM di BKPH Sambirejo (BKPH Sambirejo) Sambirejo yang termasuk dalam PHBM dan sebagai Badan Pemanfaatan Hutan (KPH) Purwodadi dapat meningkatkan kelestarian dan keamanan hutan serta kelestarian yang dilaksanakan terlepas dari adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PHBM dengan mengelola dan menjaga hutan.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak Perum Perhutani dan masyarakat. Saran dalam penelitian ini kepada pihak Perum Perhutani dapat meningkatkan penegakan hukum (*Law Enforcement*) yang tegas terhadap pelaku yang terbukti melakukan kejahatan berupa pencurian kayu dalam kawasan hutan sebagai bentuk upaya pemberian efek jera terhadap pelaku, dalam upaya pelestarian hutan ini masyarakat dapat lebih meningkatkan partisipasi melalui pelaksanaan penjagaan keamanan hutan, upaya penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku tindak kejahatan yang terbukti melakukan kejahatan dalam kawasan hutan. Selain itu, Perum Perhutani dapat mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan PHBM yaitu lebih meningkatkan pendekatan dengan masyarakat sekitar hutan yang secara langsung berinteraksi dengan hutan, antara lain : (1) untuk mengatasi hambatan dalam persiapan lapangan maka pihak Perum Perhutani dapat mengadakan kerja borong kepada masyarakat; (2) untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan penanaman Perum Perhutani dapat melakukan kegiatan penanaman dengan mengikuti musim hujan tiba sebelum masa lebaran maka kegiatan penanaman dilakukan sebelum lebaran agar tidak

ditunda-tunda; (3) untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman Perum Perhutani dapat menghimbau kepada masyarakat untuk tidak membakar hutan dan membuat spanduk mengenai pentingnya hutan bagi kehidupan; (4) untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan pengamanan hutan Perum Perhutani dapat mengajak masyarakat desa untuk mengantisipasi adanya pencurian hutan melalui sosialisasi maupun pengarahan. Di samping itu, masyarakat dapat lebih meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penjagaan keamanan hutan sehingga kelestarian hutan tetap terjaga.

